

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah eksplanasi (*explanatory confirmation*) dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian tersebut menyoroti hubungan-hubungan atau pengaruh antar variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2011: 5). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu, metode penelitian yang dalam melakukan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian survei didefinisikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survei adalah individu (Singarimbun, 2011:4). Dalam penelitian ini menyoroti tentang atifitas menoton tayangan Hell Kitchen siswa SMKN 3 Bandar Lampung jurusan tata boga.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain (Rakhmat, 2000:17). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tayangan Kuliner Hell Kitchen (variabel X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang diduga sebagai akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motif Belajar Siswa (variabel Y).

3.3. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak ditelitinya yang disebut konsep. Konsep yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak: kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dengan kata lain, konsep ialah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu (Singarimbun, 2011: 33-34). Sedangkan, definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Tayangan Kuliner Hell Kitchen

Adalah sebuah kompetisi memasak dengan peserta tenaga profesional di bidang kuliner yang sedang dan pernah bekerja di restoran ternama atau hotel berbintang.

2. Motif Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:
 - a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d. Adanya penghargaan dalam belajar

3.4 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun (2011: 46), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Adapun indikator dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Variabel X Tayangan kuliner Hell Kitchendi SCTV	Durasi (Menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan media)	1. Durasi tayangan kuliner Hell Kitchen 2. Frekuensi tayangan Hell Kitchen
		Jenis Isi Media (Menyajikan jenis isi media yang dipergunakan)	1. Ketertarikan responden terhadap tayangan kuliner Hell Kitchen yang ditayangkan di SCTV . 2. Ketertarikan responden terhadap penampilan chef selaku pembawa acara program tayangan. 3. Ketertarikan responden terhadap gesture chef dalam membawakan acara. 4. Keanekaragaman jenis masakan yang diulas menjadi salah satu faktor menonton program acara. 5. Informasi yang disampaikan dalam tayang program kuliner mudah untuk dimengerti. 6. Kredibilitas <i>chef</i> selaku pembawa program acara menjadi salahsatu daya tarik menonton acara.
		Hubungan dengan isi media yang dikonsumsi (Menyajikan perihal hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi)	1. Keinginan responden untuk mempraktekan masakan yang telah ditayangkan 2. Keinginan reponden untuk belajar dan memperbaiki teknik memasak
2.	Variabel Y Motiv belajar siswa jurusan tataboga SMKN 3 Bandar Lampung (Teori Sosial Learning)	Perhatian	1. Ketertarikan responden terhadap sikap chef dalam membawakan acara. 2. Ketertarikan responden terhadap situasi dalam tayangan Hell Kitchen.

		Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan responden dalam mengingat setiap episode tayangan Hell Kitchen. 2. Kemampuan responden dalam mengingat jenis masakan yang dihidangkan oleh para chef peserta.
		Reproduksi Gerak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giat berkreasi menciptakan masakan yang baru 2. Ingin mendapat nilai yang lebih baik dalam pelajaran 3. Terdorong untuk bersaing secara sehat di dalam kelas
		Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giat dan menambah jam belajar di luar sekolah 2. Keinginan untuk menjadi chef profesional 3. Keinginan untuk bekerja di hotel berbintang 4. Keinginan untuk mempunyai usaha kuliner sendiri 5. Menumbuhkan adanya target cita-cita yang baik oleh responden

1. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya (Kriyantono, 2008: 21). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah menonton tayangan kuliner Simple Cooking. Selain itu variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Lama waktu menonton
 - b. Jenis Tayangan
 - c. Hubungan dengan isi tayangan
2. Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau unsur atau faktor yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas (Nawawi, 1998: 56). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motif belajar siswa. Selain

itu variabel terikat dalam penelitian ini berasal dari Teori Belajar Sosial yang dikemukakan oleh Baadura yaitu , perbuatan melihat yang menggunakan gambaran kognitif dari tindakan, secara rinci dasar kognitif dalam proses belajar yaitu :

- a. Perhatian (Atensi)
- b. Pengingatan (Reverensi)
- c. Reproduksi
- d. Motivasi

3.5 Populasi

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2001:152), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga atau kelompok orang yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah murid sekolah SMKN 3 Jurusan Tata Boga Bandar Lampung khususnya kelas XI. Menurut data pra-riset yang dilakukan oleh penulis terdapat 80 murid sekolah SMKN 3 Bandar Lampung jurusan tata boga kelas XI. Murid tersebut terbagi dalam dua kelas, tiap-tiap kelas terdapat 40 siswa . Kesimpulannya, populasi pada penelitian ini adalah 80 murid SMKN 3 Bandar Lampung Jurusan Tata Boga kelas XI angkatan 2014-2015.

3.6 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, untuk menentukan besar sampel agar representatif atau benar-benar mewakili dari seluruh populasi. Moh Nazir (1998:302). Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah total dari keseluruhan populasi yaitu 80 orang, maka sampel yang diperoleh sebanyak 80 Siswa SMKN 3 Bandar Lampung. Pengambilan sampel dari keseluruhan anggota populasi ini disebut *total sampling*.

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.7 Sumber Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara menggali secara langsung dari sumber asli dan catatan lapangan peneliti yang relevan dengan permasalahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan dari berbagai sumber, seperti buku, literatur, majalah, surat kabar dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kuesioner dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda dengan maksud untuk mempermudah saat melakukan analisis juga untuk menghindari bias jawaban. Sebelum menyebar kuisisioner peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa pertanyaan-pertanyaannya, contohnya pertanyaan nomor 5 dan 8 pada pertanyaan variabel X. Pada pertanyaan nomer lima terdapat kata gersture yang dapat dijelaskan yaitu suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan menggunakan anggota tubuh selain mulut, contohnya seperti gerak-gerik tubuh, mimik muka, sorot mata ataupun pose tubuh. Sedangkan pada pertanyaan nomer delapan terdapat kata kredibilitas, yang dijelaskan oleh penulis adalah suatu kualitas dan kekuatan yang dapat menimbulkan kepercayaan pada seseorang.

2. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab secara langsung kepada guru SMKN 3 Bandar Lampung mengenai data siswa dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder dari berbagai referensi berupa buku, literatur, arsip, agenda, dokumen dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

4. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data dari berbagai literatur pendukung seperti buku, jurnal penelitian dan laporan penelitian, dan internet, yang berkaitan dengan masalah ini, dalam hal ini menggunakan teori Uses and Gratification teori Belajar Sosial.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang telah diisi atau dijawab oleh responden.

2. Koding

Koding merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan member tanda pada tiap-tiap data termasuk dalam kategori yang sama.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis untuk kemudian dihitung berapa banyak yang ke dalam suatu kategori yaitu membuat tabel tunggal.

3.10 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrumen harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka, instrumen harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

3.10.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang shahih atau valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002: 144)

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X^2)} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : hasil perkalian variabel x dan variabel y
 x : hasil skor angket variabel x
 y : hasil skor angket variabel y
 x^2 : hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel x
 y^2 : hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel y
 N : Jumlah sampel

3.10.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan alat ukur untuk menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat dipercaya atau dapat. Jika alat ukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel.

Setelah hasil perhitungan per item dengan menggunakan rumus korelasi product momen diperoleh maka, angka kritik table korelasi nilai r. Jika nilai hitung table korelasi nilai r, maka pertanyaan valid. Untuk mencari reliabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengkoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

α = nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = nilai varians masing-masing item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = varians total

(Arikunto, 2002: 171)

3.11 Teknik Penentuan Skor Jawaban

Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi lima alternatif jawaban, yaitu A, B, C, D, dan E. penentuan skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah:

- a. Alternatif jawaban (a), diberi skor 5, yang menunjukkan kategori sangat tinggi
- b. Alternatif jawaban (b), diberi skor 4, yang menunjukkan kategori tinggi
- c. Alternatif jawaban (c), diberi skor 3, yang menunjukkan kategori sedang
- d. Alternatif jawaban (d), diberi skor 2, yang menunjukkan kategori rendah
- e. Alternatif jawaban (e), diberi skor 1, yang menunjukkan kategori sangat rendah

Setelah seluruh jawaban diberi skornya, maka untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari setiap variabelnya digunakan skala interval dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

- I : interval
- NT : nilai total tertinggi
- NR : nilai total terendah
- K : kategori jawaban

(Arikunto, 1998: 195)

3.12 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk member arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisa data yang digubakan dalam penelitian ini adalah dengan table tunggal, yang kemudian dihitung persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
- F : frekuensi pada kategori variasi
- N : jumlah frekuensi seluruh kategori variasi

(Soekanto, 1986: 288)

Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier, gunanya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dengan variabel y. Adapun rumus regresi linier sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

- y : nilai variabel bebas yang diramalkan
- a : konstanta
- b : koefisien regresi dari x
- x : nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - ((\sum x) (\sum xy))}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n [\sum xy - (\sum x) (\sum xy)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

- y : jumlah skor dari variabel terikat
- x : jumlah skor akhir dari variabel bebas
- n : jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui apakah regresi linier tersebut digunakan atau tidak maka dipakai rumus :

$$T_{hit} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

Sb : *Standard error b*

b : koefisien regresi

Dalam pengujian signifikansi regresi linier, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila $T_{hit} > T_{table}$ dengan syarat signifikansi 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Bila $T_{hit} < T_{table}$ dengan syarat signifikansi 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi nilai pengaruh keefektivitasan yang telah didapat maka nilai pengaruh dikonsultasikan dengan lima nilai keajegan berikut :

0,800 – 1,00 pengaruh sempurna (sangat tinggi)

0,600 – 0,799 pengaruh kuat (tinggi)

0,400 – 0,599 pengaruh sedang

0,200 – 0,399 pengaruh lemah

0,000 – 0,199 pengaruh sangat lemah

(Arikunto, 2002:167)

3.13 Pengujian Hipotesa

Tahap pertama untuk menguji hipotesa adalah mengetahui nilai T_{hitung} atau *student test*, adapun rumus statistik T adalah sebagai berikut :

$$T = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- T : nilai uji T
r : nilai korelasi
n : besarnya sampel

Tahap kedua dalam pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hit} dengan T_{table} pada taraf signifikan 5%. Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan adalah :

1. Jika $T_{hit} > T_{tab}$ pada taraf signifikan 5% maka koefisien regresinya signifikan, yang berarti hipotesis diterima.
2. Jika $T_{hit} < T_{tab}$ pada taraf signifikan 5% maka koefisien regresinya tidak signifikan, yang berarti hipotesis ditolak.